



## SINGKATAN PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Aulia Febriyanti<sup>1</sup>, Wahidmat Alif<sup>2</sup>, Saputra<sup>3</sup>, Abdul Wahid<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

Corresponding author: [auliafebriyanti991@gmail.com](mailto:auliafebriyanti991@gmail.com)

### Info Artikel

Submit: 02

Desember 2023

Accepted:

15 Desember  
2023

Publish: 30

Desember 2023

Keywords:  
Singkatan, Media  
sosial, Instagram

© 2023  
Education and  
Talent  
Development  
Center of Indonesia  
(ETDC Indonesia)  
Under the license  
CC BY-SA 4.0



### Abstrak

Penggunaan bahasa yang baik dan efektif sangat penting dalam komunikasi, terutama dalam konteks media sosial. Dalam era digital saat ini, keterampilan berbahasa yang aktif, kreatif, produktif, dan reseptif menjadi sangat relevan. Salah satu fenomena yang mencerminkan dinamika bahasa modern adalah penggunaan singkatan. Singkatan, yang sering digunakan di platform media sosial seperti Instagram, memerlukan perhatian khusus terhadap tata bahasa untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas dan diterima oleh pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bentuk-bentuk singkatan yang digunakan di akun media sosial Instagram dan menjelaskan arti serta makna dari singkatan-singkatan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh data asli dan mendalam. Data yang dikumpulkan berasal dari komentar pada akun Instagram yang berfokus pada seni dan hiburan, khususnya dari akun @Dagelan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan sepuluh contoh komentar yang menggunakan singkatan. Singkatan-singkatan ini umumnya dibentuk dengan menggunakan huruf pertama dari setiap kata dalam frasa untuk menciptakan kata baru. Temuan ini menunjukkan bagaimana singkatan dapat membentuk konsep atau kata baru yang memudahkan komunikasi di platform media sosial, serta bagaimana pengetahuan tentang singkatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan interaksi di dunia digital.

## 1. Pendahuluan

Latar belakang ini membahas fenomena penggunaan singkatan dalam bahasa, terutama dalam konteks komunikasi di jejaring sosial seperti Instagram. Singkatan, sebagai bentuk pemendekan dari beberapa huruf atau gabungan huruf, memainkan peran penting dalam komunikasi sehari-hari dan digital. Untuk

memahami signifikansi penggunaan singkatan, penting untuk menjelaskan beberapa aspek terkait bahasa dan fungsinya dalam masyarakat.

Bahasa merupakan alat utama komunikasi manusia, berfungsi sebagai jembatan untuk menghubungkan perasaan dan pemikiran (Riyanto, 2017). Tanpa bahasa, manusia akan kesulitan untuk berkomunikasi dan memahami satu sama lain. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial, bahasa mengalami transformasi, termasuk dalam cara penggunaannya. Singkatan merupakan salah satu bentuk pemendekan bahasa yang sering digunakan untuk mempermudah dan mempercepat komunikasi (KBBI V daring, 2016; Chaer, 2015).

Menurut Aryanti et al. (2019) dan Astuti (2014), bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai sarana untuk menyebarkan pengetahuan dan informasi. Dalam konteks bahasa Indonesia, penggunaan yang tepat dan efektif dapat meningkatkan kualitas komunikasi baik secara lisan maupun tulisan (Sudrajat & Wuryani, 2019). Bahasa juga mencakup struktur dan makna, di mana struktur bahasa seperti kalimat berfungsi untuk menyampaikan pesan dengan jelas, sementara makna memberikan konteks dan pemahaman (Novit et al., 2019).

Di sisi lain, Octorina et al. (2019) menekankan bahwa bahasa juga memiliki fungsi pengawasan, memengaruhi sikap, tingkah laku, dan tuturan seseorang. Dalam hal ini, penggunaan bahasa yang baik dan benar menjadi penting untuk menjaga komunikasi yang efektif dan pemahaman yang tepat dalam interaksi sosial.

Dalam era digital, singkatan menjadi semakin populer, terutama di jejaring sosial seperti Instagram. Penggunaan singkatan di platform ini memungkinkan komunikasi yang cepat dan efisien, namun sering kali menimbulkan tantangan dalam pemahaman bahasa (Nasrullah, 2015). Singkatan dihasilkan melalui proses pemendekan, di mana huruf-huruf awal dari kata atau gabungan kata dipertahankan untuk membentuk bentuk baru yang lebih ringkas (Chaer, 2007). Fenomena ini mencerminkan adaptasi bahasa terhadap kebutuhan komunikasi yang semakin cepat dan dinamis.

Namun, meskipun singkatan telah menjadi bagian dari bahasa sehari-hari dan komunikasi digital, penggunaannya harus tetap memperhatikan pemahaman bersama agar pesan yang disampaikan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Perkembangan singkatan baru yang muncul seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial menunjukkan adanya dinamika dalam penggunaan bahasa, yang menjadi topik menarik dalam kajian linguistik dan komunikasi. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang singkatan dan penggunaannya dalam bahasa Indonesia sangat penting untuk memastikan komunikasi yang efektif di era digital ini.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang bersifat ilmiah. Menurut Sugiyono, (2017) kualitatif merupakan penelitian dengan kondisi alamiah, sesuai dengan keadaan lapangan. Metode ini lebih menekankan pada makna. Makna

tersebut berupa data yang sebenarnya. Data yang diperoleh berdasarkan fakta atau fenomena yang dialami.

Penelitian ini berfokus pada singkatan dalam komen postingan akun media sosial instagram @Dagelan, Data yang dikumpulkan berupa penggunaan singkatan dalam komenan postingan akun @Dalegan yang merupakan akun Seni dan Hiburan di Instagram, dengan mengekalkan huruf pertama dari setiap kata yang membentuk konsep atau kata baru sebagai kata- kata.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian berupa komentar-komentar yang ada pada postingan akun @Dalegan sosial media Instgram, peneliti menemukan bentuk-bentuk singkatan. Singkatan tersebut akan dianalisis berdasarkan ilmu morfologi dan pengekal huruf pertama dari setiap kata yang membentuk konsep , Dari data yang diperoleh, ditemukan 10 kata singkatan yang dibentuk secara mengekalkan huruf pertama dari setiap kata yang membentuk konsep atau kata baru sebagai kata- kata yang ditampilkan dalam **Tabel 1** berikut ini.

**Tabel 1.** Penggunaan singkatan pada komen postingan akun Dalegan

No	Nama Pengguna	Bentuk Singkatan	Arti Singkatan
1.	@dr.ladoni	DC	Distribution Center
2.	@sdb.yyyy	AU	Alternate Universe
3.	@kintansra	PP	Pergi- Pulang/ Pulang-Pergi
4.	@dagelan	HTS	Hubungan Tanpa Status
5.	@lveyy_cipaaa	OVT	overthinking
6.	@kallinakashima	BTW	By the way
7.	@a.awlz.zz	OTW	On The Way
8.	@ooh_hunieee	DM	Direct Message
9.	@ooh_hunieee	PHP	Pemberi Harapan Palsu
10.	@bbly.gum	GWS	Get Well Soon

Berikut tangkapan layar penggunaan singkatan pada komenan postingan akun Dagelan:



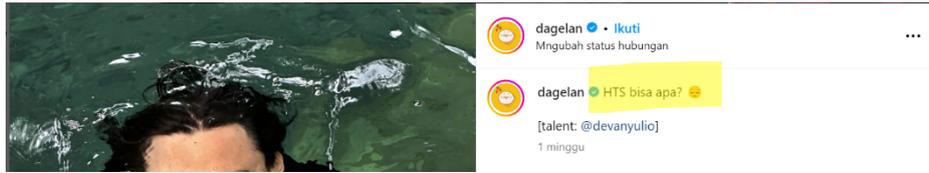
Gambar 1. Tangkapan layar singkatan DC



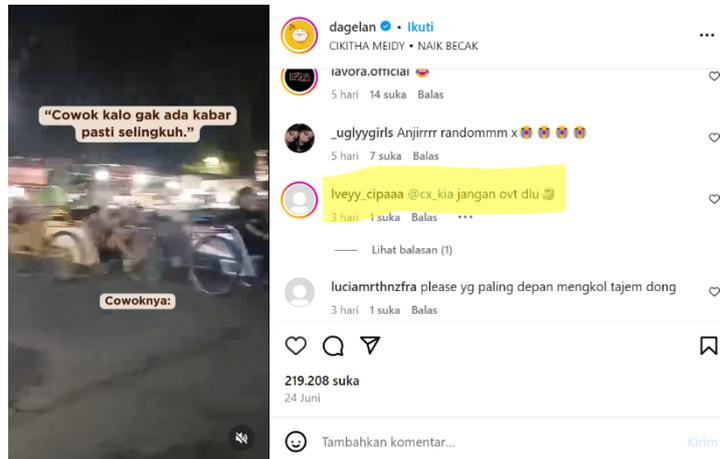
Gambar 2. Tangkapan layar singkatan AU



Gambar 3. Tangkapan layar singkatan PP



Gambar 4. Tangkapan layar singkatan HTS



Gambar 5. Tangkapan layar singkatan OVT



Gambar 6. Tangkapan layar singkatan BTW



Gambar 7. Tangkapan layar singkatan OTW



Gambar 8. Tangkapan layar singkatan DM



Gambar 9. Tangkapan layar singkatan PHP



Gambar 10. Tangkapan layar singkatan GWS

Data di atas dapat dijelaskan bahwa singkatan-singkatan di atas digunakan sebagai percakapan dalam komenan akun instragram dagelan. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari komenan akun instragram dagelan serta peneliti akan menjelaskan arti atau makna kata yang dilontarkan pengguna- pengguna tersebut:

#### 1. Arti dan Makna singkatan DC

Mahkotamu masih di DC Cakung, King' merupakan salah satu contoh kalimat candaan yang berseliweran di media sosial. DC merupakan kepanjangan dari distribution center. DC Cakung merupakan gudang sortir paket Shopee Express yang berada di kawasan Cakung, Jakarta Timur.

#### 2. Arti dan Makna singkatan AU

Alternate Universe (AU) atau Alternate Reality merujuk pada konsep di dalam fiksi, terutama dalam genre seperti fiksi ilmiah, fantasi, atau cerita fiksi lainnya. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan dunia atau realitas alternatif yang berbeda dari dunia utama atau realitas yang biasanya diceritakan dalam cerita tersebut.

#### 3. Arti dan Makna singkatan PP

Pulang Pergi (PP) mengacu pada perjalanan yang melibatkan dua arah, yaitu pergi ke suatu tempat dan kemudian kembali ke tempat asal. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan rute perjalanan yang mencakup perjalanan berangkat dan kembali dalam satu kesatuan.

#### 4. Arti dan Makna singkatan HTS

Hubungan Tanpa Status (HTS) mengacu pada hubungan antara dua orang yang tidak memiliki komitmen atau pengakuan resmi seperti dalam pacaran atau pernikahan. Dalam HTS, kedua individu mungkin saling tertarik atau bahkan terlibat dalam aktivitas yang umumnya dilakukan oleh pasangan, tetapi mereka tidak mendefinisikan atau mengakui hubungan mereka dengan label atau status resmi.

#### 5. Arti dan Makna singkatan OVT

Overthinking (OVT) adalah kebiasaan berpikir berlebihan tentang sesuatu secara terus-menerus, seringkali sampai pada titik di mana hal itu menjadi tidak produktif dan menyebabkan stres atau kecemasan.

Overthinking bisa berupa memikirkan kembali keputusan yang sudah dibuat, meragukan diri sendiri, atau memikirkan berbagai kemungkinan negatif yang mungkin terjadi di masa depan.

6. Arti dan Makna singkatan BTW

By The Way (BTW) artinya omong-omong atau penjelasan singkatnya merupakan frasa yang digunakan untuk menyisipkan informasi tambahan atau komentar yang mungkin tidak terkait langsung dengan topik utama percakapan. Ini sering digunakan untuk memperkenalkan topik baru atau mengalihkan pembicaraan dengan cara yang halus.

7. Arti dan Makna singkatan OTW

On The Way (OTW) adalah frasa yang digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang atau sesuatu sedang dalam perjalanan menuju suatu tempat atau tujuan. Ini sering digunakan untuk memberitahukan bahwa seseorang sedang menuju lokasi yang telah disepakati atau bahwa sesuatu sedang dalam proses pengiriman.

8. Arti dan Makna singkatan DM

Direct Message (DM) adalah fitur di media sosial dan platform komunikasi online terutama instagram yang memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan pribadi langsung ke pengguna lain. DM tidak terlihat oleh publik dan hanya dapat dibaca oleh pengirim dan penerima pesan.

9. Arti dan Makna singkatan PHP

Pemberi Harapan Palsu (PHP) merujuk pada seseorang yang memberikan sinyal atau harapan kepada orang lain mengenai sesuatu yang positif (misalnya, cinta, pekerjaan, atau peluang), tetapi sebenarnya tidak memiliki niat untuk mewujudkan harapan tersebut. Tindakan ini seringkali menyebabkan kekecewaan dan sakit hati pada orang yang diberi harapan.

10. Arti dan Makna singkatan GWS

Get Well Soon (GWS) adalah frasa yang digunakan untuk mengungkapkan harapan agar seseorang yang sedang sakit atau tidak sehat segera pulih dan kembali sehat. Ini adalah ungkapan umum yang digunakan dalam berbagai situasi, baik dalam percakapan lisan, pesan teks, kartu ucapan, atau media sosial.

Tidak dapat dipungkiri, dalam penggunaan bahasa Indonesia singkatan yang baik pun sudah diatur di PUEBI dan KBBI. Sebetulnya singkatan-singkatan yang digunakan dalam komenan postingan akun instagram Dagelan ini belum tercatat di KBBI. Penggunaan singkatan yang kurang baik, memiliki pengaruh yang besar pada bahasa Indonesia. Pengaruh tersebut seperti, hilangnya tata bahasa yang sudah menjadi standar kesepakatan yang resmi, penerima pesan menjadi bingung, menjadi maraknya buku bahasa gaul, dan menjadi kurangnya pengetahuan dengan

membedakan bahasa baku dan bahasa tidak baku. Untuk itu, sebaiknya kita sebagai pengguna media sosial, harus lebih bijak dalam menggunakan singkatan. Jika bahasa tulis tidak digunakan secara bijak akan menimbulkan kesalahpahaman. Kita sebetulnya dapat menggunakan singkatan itu sebagai salah satu variasi bahasa. Tetapi harus diingat bahwa sudah ada kaidah atau aturan bahasa. Kita dapat mengecek di KBBI atau PUEBI yang sudah tentu akurat.

#### 4. Kesimpulan

Penggunaan bahasa melalui media sosial, biasanya terdapat penggunaan singkatan baik dalam formal ataupun informal. Selama berkomunikasi melalui tulisan, penggunaan bahasa yang baik sangat diperlukan, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman antar sesama. Berbeda dengan komunikasi lewat lisan. Orang yang berbicara dengan kita akan lebih paham melalui intonasi, dan mimik wajah pada saat berinteraksi. Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat singkatan yang digunakan oleh beberapa pengguna instagram melalui akun Dagelan yaitu: DC, AU, PP, HTS, OVT, BTW, OTW, DM, PHP, dan GWS. Salah satu faktor penggunaan singkatan ini yaitu pengguna merasa singkatan sangat diperlukan, agar dapat berkomunikasi secara cepat dan ringkas. Pengguna mengikuti tren yang sedang berkembang. Selagi kita masih bisa tanpa menggunakan singkatan dalam pesan, apa salahnya kita memakai kata yang lengkap dalam berkomunikasi, khususnya melalui tulisan. Penggunaan singkatan melalui pesan singkat sebetulnya boleh dilakukan. Akan tetapi, pengirim harus memperhatikan bentuk singkatan agar dapat dipahami oleh pembaca.

#### Daftar Pustaka

- Ai santi , yeti mulyati, daris hadianto. (n.d.). bahasa remaja kaum milenial: bentuk singkatan dan pola penggalan kata dalam media sosial twitter | santi | humanika. 17 januari 2022, 29,no.1. retrieved july 15, 2024, from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/humanika/article/view/44741>
- Arisanti, y. I. (2019). penggunaan akronim dan singkatan dalam media sosial (jejaring sosial facebook di kalangan remaja sma plus multazam). *literasi : jurnal bahasa dan sastra indonesia serta pembelajarannya*, 2(2), article 2. <https://doi.org/10.25157/literasi.v2i2.1351>
- Audhini saffanah, rochmat tri sudrajat, & eli syarifah aeni. (n.d.). analisis penggunaan singkatan melalui jejaring sosial whats application (wa) pada grup kazakhstan | parole: jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia. 2020-08-10, volume 3 nomor 1(vol. 3 no. 1 (2020): volume 3 nomor 1, januari 2020). retrieved july 8, 2024, from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4512>
- Bakdal ginanjar yosephine marrietta ardhya yosani & ayu fitria nurjanah. (n.d.). penggunaan eufemisme dalam komentar di postingan akun instagram akun @nadiemmakarim | jurnal hasta wiyata. retrieved july 15, 2024, from <https://hastawiyata.ub.ac.id/index.php/hastawiyata/article/view/111>

- Bima wahyu prasetya wardana, a. s. (n.d.). *ragam bahasa gaul dalam caption akun instagram beauty influencer @cindercella dan dampaknya terhadap eksistensi bahasa indonesia* | *jurnal onoma: pendidikan, bahasa, dan sastra*. retrieved july 15, 2024, from <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/1615>
- Dikla dila yepta karios maria, sheylia nazwa putri sam'ani, athaya azalia andrini putri, siti sarah. (n.d.). *analisis pengaruh penggunaan bahasa akronim dan singkatan dari twitter pada kehidupan sehari-hari* | *maria* | *artikulasi: jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia*. 3. retrieved july 15, 2024, from <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpbsi/article/view/68512>
- Ekalestari, s., barus, e., hasibuan, a., & ananda, t. (2022). penggunaan abreviasi dan akronim dalam berkomunikasi oleh pengguna media sosial. *journal of education, humaniora and social sciences (jehss)*, 5(1), article 1. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i1.1146>
- Endah cahyaningsih, a. s. (n.d.). *ragam bahasa gaul dalam kolom komentar akun instagram @fadiljaidi* | *cahyaningsih* | *deiksis*. retrieved july 15, 2024, from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/deiksis/article/view/11850>
- Gusnayetti, g. (2021). dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa indonesia. *ensiklopedia sosial review*, 3(3), 275–281. <https://doi.org/10.33559/esr.v3i3.971>
- Hudaa, s., & bahtiar, a. (2020). variasi bahasa kaum milenial: bentuk akronim dan palindrom dalam media sosial. *estetik : jurnal bahasa indonesia*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.29240/estetik.v3i1.1470>
- Irmawati, ririn. (n.d.). *leksikon bahasa gaul dalam akun instagram @dagelan / ririn irmawati—repositori universitas negeri malang*. retrieved july 15, 2024, from <https://repositori.um.ac.id/9940/>
- Nora anita, hasnah faizah, mangatur sinaga. (n.d.). *bentuk, makna, dan pola slang pada akun media sosial instagram @dagelan* | *anita* | *jurnal tuah: pendidikan dan pengajaran bahasa*. retrieved july 15, 2024, from <https://jtuah.ejournal.unri.ac.id/index.php/jtuah/article/view/7956>
- Palupi, m. e. (2020). analisis kesalahan penulisan kata dan singkatan dalam kalimat bahasa indonesia di media sosial. *akrab juara : jurnal ilmu-ilmu sosial*, 5(4), article 4.
- Rury margiyanti, a. y. (n.d.). *bahasa slang dalam akun instagram @moodrekeh.id*. retrieved july 15, 2024, from <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Wulandari, r., fawaid, f. n., hieu, h. n., & iswatiningsih, d. (2021). penggunaan bahasa gaul pada remaja milenial di media sosial. *literasi : jurnal bahasa dan sastra indonesia serta pembelajarannya*, 5(1), article 1. <https://doi.org/10.25157/literasi.v5i1.4969>

